

## ABSTRAK

Dwi Lis Setianingrum, NIM : 112468, Stain Kudus, Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan judul **“Pola Pendidikan Anak dalam Islam Menurut Syaikh Jamal Abdurrahman dalam Terjemahan Kitab Athfaalul Muslimin Kaifa Robbaahum An Nabiiyyul Amin Shalallahu ‘Alaihi Wassalam”**. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengalihkan pengetahuan, kebudayaan kepada generasi selanjutnya. Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan jalur pendidikan yang signifikan karena keluarga tempat pertama untuk pertumbuhan anak, di mana anak mendapat pengaruh dari anggota-anggotanya pada masa yang penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun pertama dalam kehidupannya (usia pra-sekolah). Menurut Pemikiran Syaikh Jamal Abdurrahman dalam terjemahan kitab *Athfaalul Muslimin Kaifa Robbaahum An Nabiiyyul Amin Shalallahu ‘Alaihi Wassalam* pendidikan dimulai sejak anak berada dalam sulbi ayahnya karena fase ini pendidik dapat menanamkan prinsip-prinsip yang lurus dan berorientasi yang baik dalam jiwa dan perilaku anak didiknya. Islam menekankan pentingnya peran orang tua untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan agar anak tetap berkembang sesuai fitrahnya.

Dalam skripsi ini, peneliti menulis tentang pola pendidikan anak dalam terjemahan kitab *Athfaalul Muslimin Kaifa Robbaahum An Nabiiyyul Amin Shalallahu ‘Alaihi Wassalam* menurut Syaikh Jamal Abdurrahman. Dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pemikiran Syaikh Jamal Abdurrahman tentang pola pendidikan anak dalam Islam. Manfaat penelitian ini secara teoritis memperkaya khazanah pendidikan anak dalam Islam, menjadi stimulus bagi penelitian berikutnya dalam kajian pendidikan anak dan secara praktisnya untuk memperluas cakrawala dalam bidang pendidikan anak dan untuk memberikan informasi tentang pola pengasuhan Islam kepada para orang tua dan calon pendidik. Untuk memperoleh hasil penelitian penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*Library research*), dengan pendekatan filosofis. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu dengan metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dilakukan dengan metode *Content Analysis*, suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi (simpulan) yang dapat ditiru dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya, dan metode hermeneutik yang mentransendensikan bentuk *Interpretasi Linguistic*, serta Analisis Induktif yang berangkat dari data empirik menuju teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pendidikan anak usia 0-10 tahun dalam terjemahan kitab *Athfaalul Muslimin Kaifa Robbaahum An Nabiiyyul Amin Shalallahu ‘Alaihi Wassalam* antara lain (1) Pendidikan anak usia 0-3 tahun dimulai dari: a) masa pranatal yaitu berdoa untuk anak saat masih dalam sulbi ayahnya, b) masa balita yaitu dikumandangkan adzan ditelinga bayi saat bayi lahir, mentahnik bayi dengan kurma dan mendoakannya, aqiqah, memberi nama yang baik untuk anak, menanamkan kejujuran dan tidak suka berbohong, tidak mengajarkan kemungkaran kepada anak. (2) Pola asuh Islami yang diajarkan pada anak usia 4-10 tahun yaitu, mengajarkan akhlak mulia, mengajarkan etika makan, mengajari anak adzan dan sholat, mengajari anak sopan santun dan keberanian. Pendidikan pada anak usia dini (enam tahun pertama) merupakan masa keemasan (*the golden age*) bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, selain gizi yang cukup beragam stimulus juga harus diberikan.

**Keyword : Syaikh Jamal Abdurrahman, Athfaalul Muslimin Kaifa Robbaahum An Nabiiyyul Amin Shalallahu ‘Alaihi Wassalam, dan Pola Pendidikan Anak Dalam Islam**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini, berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

**A. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	B ’	B	Be
	T ’	T	Te
	’		Es (dengan titik di atas)
	J m	J	Je
	’		Ha (dengan titik di bawah)
	Kh ’	Kh	Ka dan ha
	D l	D	De
	al		Zet (dengan titik di atas)
	R ’	R	Er
	Zai	Z	Zet
	S n	S	Es
	Sy n	Sy	Es dan ye
	ad		Es (dengan titik di bawah)
	d		De (dengan titik di bawah)
	’		Te (dengan titik di bawah)
	Z ’		Zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
	Gain	G	Ge
	F ’	F	Ef
	Q f	Q	Qi
	K f	K	Ka

	L m	L	El
	M m	M	Em
	N n	N	En
	W w	W	We
هـ	H ’	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
	Y ’	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap Karena Syiddah Ditulis Rangkap**

	Ditulis	<i>Muta’ddidah</i>
	Ditulis	<i>’iddah</i>

**C. Ta’ Marb tah**

Semua *t ’ Marb tah* ditulis h, baik di akhir kata tunggal ataupun di akhir penggabungan kata (kata yang diikuti kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak berlaku bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali yang dikehendaki aslinya.

	Di tulis	<i>Hikmah</i>
	Ditulis	<i>’llah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Kar mah al- auliy ’</i>

**D. Vokal Pendek dan Penerapannya**

	<i>Fathah</i>	Ditulis	a
	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
	<i>Dammah</i>	Ditulis	u

يذهب	<i>Fathah</i>	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>Ya habu</i>
	<i>Dammah</i>	Ditulis	<i>kuriha</i>

**E. Vokal Panjang**

Fathah+Alif	Ditulis	<i>j hiliyyah</i>
جاهلية	Ditulis	
Fathah+ya' mati	Ditulis	<i>tans</i>
	Ditulis	
Kasrah+Ya'	Ditulis	<i>qar bun</i>
Mati	Ditulis	
قريب	Ditulis	<i>yad'</i>
Dammah dan wau mati	Ditulis	
يدعو		

**F. Vokal Rangkap**

Fathah+ya'	Ditulis	<i>ai</i>
mati	Ditulis	<i>bainakum</i>
بينكم	Ditulis	<i>au</i>
Fathah dan wau mati	Ditulis	<i>qulun</i>

**G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisah Dengan Apostrof**

	Ditulis	<i>A'antum</i>
	Ditulis	<i>U'iddat</i>
	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

**H. Kata Sandang alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan awal “al”.

الكريم	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
	Ditulis	<i>Al-Kar m</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السماء	Ditulis	<i>Asy-syams</i>
	Ditulis	<i>As-sam</i>

**I. Penulisan Kata Dalam Rangkaian Kalimat**

اهل السنة	Ditulis	<i>awi al-fur d</i>
	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>